

Pembinaan Integrasi Sekolah Dasar Dan Madrasah Diniyah Takmilyah (MDT) Di Kota Jambi

Tati Wulandari¹, Ramazani Novanda²

¹*Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*

²*Program Studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*

tatiwulandari@uinjambi.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana regulasi mengenai integrasi Sekolah Dasar dan Madrasah Diniyah Takmilyah, menemukan strategi yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan regulasi tersebut, dan merumuskan upaya-upaya yang mungkin dilakukan agar integrasi Sekolah Dasar dan Madrasah Diniyah Takmilyah di Kota Jambi terlaksana dengan lancar. Kegiatan pembinaan integrasi Sekolah Dasar dan Madrasah Diniyah Takmilyah dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap penetapan tujuan kegiatan, tahap kedua adalah tahap perencanaan kegiatan dan tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pembinaan integrasi Sekolah Dasar dan MDT merupakan langkah awal dalam upaya memperjelas regulasi integrasi yang ada. Kegiatan ini juga membuka komunikasi antara Kementerian Agama Kota Jambi dan Dinas Pendidikan Kota Jambi dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang melibatkan kedua belah pihak, misalnya dalam penyelenggaraan pendidikan agama. Kegiatan ini juga mengungkap beberapa permasalahan yang dihadapi Sekolah Dasar dan MDT dalam menyelenggarakan pendidikan agama. Kegiatan ini dibatasi pada penyusunan dan perumusan regulasi berdasarkan analisis permasalahan yang ditemukan selama kegiatan. Rencana penyusunan teks kebijakan terkait integrasi Sekolah dan MDT akan dilaksanakan sesegera mungkin sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi sekolah dan MDT agar dapat berintegrasi dengan baik dalam menjalankan proses pendidikan agama. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menemukan strategi yang dapat digunakan sebagai upaya penyusunan regulasi terkait integrasi sekolah dengan MDT di Kota Jambi.

Kata kunci: *Pengembangan, Integrasi, Madrasah Diniyah Takmilyah, Sekolah Dasar*

Abstract

This activity aims to reveal how the regulations regarding the integration of Diniyah Takmilyah Elementary Schools and Madrasahs are, find strategies that can be implemented to realize these regulations, and formulate possible efforts to ensure that the integration of Diniyah Takmilyah Elementary Schools and Madrasahs in Jambi City is carried out smoothly. The integration development activities for Diniyah Takmilyah Primary Schools and Madrasahs are carried out in 3 stages. The first stage is the stage of determining activity objectives, the second stage is the activity planning stage and the third stage is the activity implementation stage. Fostering the integration of Primary Schools and MDT is the first step in efforts to clarify existing integration regulations. This activity also opens communication between the Jambi City Ministry of Religion and the Jambi City Education Office in implementing educational policies involving both parties, for example in the implementation of religious education. This activity also revealed several problems faced by elementary schools and MDTs in implementing religious education. This activity is limited to the preparation and formulation of regulations based on analysis of problems found during the activity. The plan to formulate a policy text regarding the integration of Schools and MDT will be carried out as soon as possible as a follow-up step to this activity. This activity contributes to schools and MDT so that they can integrate well in carrying out the religious education process. This activity was also carried out to find strategies that could be used as an effort to form regulations regarding school integration with MDT in the city of Jambi.

Keywords: *Development, Integration, Madrasah Diniyah Takmilyah, Elementary School*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang terkandung dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 salah satunya ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 juga menjelaskan tentang 3 (tiga) jalur pendidikan yang merupakan satu kesatuan yang harus saling melengkapi satu sama lain dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Selain mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, untuk membangun generasi emas 100 tahun Indonesia, pemerintah mengajukan 3 keterampilan dasar abad 21 yang dibutuhkan dan harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kualitas karakter, literasi dasar dan kompetensi abad 21. Salah satu pilar dalam kemampuan karakter adalah sikap religiusitas yang merupakan sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta toleran terhadap pelaksanaan ajaran agama lain. Sikap religiusitas ini juga menduduki posisi yang urgen dalam upaya memelihara keutuhan dan persatuan bangsa Indonesia. Begitu pentingnya sikap religius tersebut sehingga perlu adanya transformasi nilai-nilai agama dalam pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan kepribadian dan karakter setiap peserta didik. Dalam upaya transformasi nilai-nilai agama dalam pendidikan tersebut, dibutuhkan sinergi dari tiga unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan yakni sekolah, keluarga, dan komunitas (masyarakat). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan dapat membuka diri kepada komunitas (masyarakat) sebagai sumber belajar lain untuk menguatkan dan mendukung tercapainya visi dan misi.

Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) sebagai lembaga pendidikan non formal didirikan oleh masyarakat berdasarkan kebutuhan akan pendidikan agama bagi peserta didik. Keberadaan MDT sebagai lembaga pendidikan keagamaan diharapkan dapat menjadi mitra dan dapat berintegrasi dengan sekolah untuk mewujudkan pendidikan karakter khususnya religiusitas. Sebagai upaya pemerintah dalam pengintegrasian tersebut, Kementerian Agama telah menerbitkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam No 2347 Tahun 2012 tentang Pedoman penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah dan buku panduan integrasi MDT ke sekolah pada tahun 2019. Buku pedoman tersebut jelas memuat berbagai aturan tentang

berbagai bentuk integrasi yang dapat dilakkan oleh Sekolah dan MDTA. Bentuk-bentuk pengintegrasian yang dimaksud tersebut yakni program integrasi mandiri, program integrasi semi terpadu, program integrasi terpadu, dan program partisipasi MDT dalam PHBI sekolah maupun sebaliknya.

Di beberapa daerah di Indonesia, sudah terdapat aturan yang jelas terkait pelaksanaan integrasi antara MDT dengan Sekolah. Provinsi jambi sebagai salah satu provinsi yang memiliki adat dan budaya melayu serta nilai-nilai religiusitas yang tinggi juga diharapkan memilik aturan yang baku terkait integrasi sekolah dengan MDT sebagai salah satu pilar pendidikan islam. Berdasarkan data yang dirangkum dari website kementerian agama diketahui bahwa terdapat sebanyak 110 MDT di Kota Jambi dan 3 diantaranya tidak lagi berjalan karena tidak ada peserta didik yang terdaftar. Dari seluruh MDT yang ada di kota jambi setidaknya ada 4194 peserta didik yang terdaftar. Jumlah ini tentu sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah siswa SD yang ada di kota Jambi per tahun 2021 yakni sebanyak 60594 peserta didik (Statistik, 2021). Berdasarkan data ini pula, dapat disimpulkan bahwa memang belum ada regulasi yang jelas terkait integrasi MDT dengan sekolah di Kota Jambi.

METODE

Rencana program pembinaan integrasi Madrasah Diniyah Takmiliyah dengan Sekolah ini akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap kegiatan:

1. Tahap awal

Pada tahap awal ini tim pengabdian melakukan identifikasi tujuan utama pelaksanaan pembinaan integrasi MDT dan Sekolah. P

ada tahap awal ini juga dilakukan breafing bersama untuk membentuk strategi kegiatan.

Strategi kegiatan tersebut diawali dengan melakukan pengamatan dan pemetaan Madrasah Diniyah Takmiliyah berdasarkan tata letaknya. MDT akan dikelompokkan bersama dengan Sekolah yang lokasinya berdekatan dengan MDT. Pemetaan ini dilakukan untuk mempermudah proses pelaksanaan pembinaan integrasi pada tahanan selanjutnya.

2. Tahap perencanaan

Setelah selesai melakukan pemetaan dan pengelompokan sekolah dengan MDT di sekitarnya, tim akan melakukan audiensi dan komunikasi dengan Stakeholder dalam hal ini Kementerian Agama Kota Jambi dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jambi.

Selanjutnya akan diadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan stakeholder untuk menyusun rencana dan strategi pelaksanaan pembinaan Integrasi MDT dan Sekolah di Kota Jambi.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah menyusun rencana strategi pembinaan bersama dengan Stakeholders, maka akan dilakukan eksekusi strategi pembinaan tersebut.

Salah satu yang mungkin akan dilakukan adalah mengadakan sosialisasi pengintegrasian MDT dan Sekolah. Kegiatan ini akan diikuti oleh seluruh Kepala Sekolah Dasar di Kota Jambi, seluruh Kepala MDT di Kota Jambi serta perwakilan komite sekolah.

Dalam kegiatan ini akan dilakukan juga penyusunan regulasi integrasi sekolah dan MDT yang berada di lingkungan sekolah sesuai dengan pemetaan di tahap awal. Pelaksanaan kegiatan ini juga akan dibagi dalam beberapa gelombang, mengingat banyaknya sekolah dan MDT yang akan mengikuti, serta perwakilan Komite Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan pada hari Senin 13 November 2023 dan dihadiri oleh sekitar 70 Orang peserta, 56 orang peserta merupakan perwakilan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah, 10 orang peserta merupakan perwakilan dari Sekolah dasar, dan selebihnya adalah perwakilan mahasiswa dan pihak Kementerian Agama Kota Jambi. Kegiatan ini merupakan bagian dari Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Dosen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode Focus Group Discussion (FGD). Tim PkM bekerja sama dengan Kementerian Agama Kota Jambi dan Dinas Pendidikan Kota Jambi melakukan FGD. Kegiatan dilakukan di aula Kantor Kementerian Agama Kota Jambi, dengan paterinya yaitu Kepala Seksi Pondok Pesantren Kemenag Kota Jambi dan Kepala Bidang pendidikan dasar Dinas Pendidikan Kota Jambi. Kegiatan FGD dilakukan untuk membahas hal-hal terkait teknis pelaksanaan pengintegrasian yang mungkin dapat dilakukan oleh sekolah dasar dan MDT di Kota Jambi. Sebelum FGD ini dilakukan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan pemetaan dan klasifikasi pada sekolah dan MDT yang mungkin dapat berintegrasi berdasarkan lokasi sekolah dan MDT. Berikut ini adalah hasil dari pemetaan sekolah dan MDT tersebut:

Tabel 1. Pemetaan Sekolah Dasar dan MDT

Kecamatan	Nama MDT	Nama Sekolah
Kec. Pasar	DTA Islamiyah	SDN 002/IV, SDN 006/IV, SDN 018/IV, SDN 045/IV
Kec. Danau Sipin	DTA. Hasanah Nurdin DTA. Nurul Falah DTA. Baiturrahim DTA. Ihsaniyah	SDN 026/IV, SDN 030/IV, SDN 041/IV, SDN 051/IV, SDN 052/IV, SDN 068/IV, SDN 091/IV, SDN 143/IV, SDN 174/IV
Ke. Telanai Pura	DTA. Asy-Syura DTA. Nahdhatul Ulama DTA. Tarbiyah Islamiyah DTA. Muhajirin	SDN 022/IV, SDN 047/IV, SDN 066/IV, SDN 069/IV, SDN 087/IV, SDN 092/IV, SDN 095/IV, SDN 113/IV, SDN 120/IV, SDN 124/IV, SDN 131/IV, SDN 171/IV, SDN 172/IV, SDN 175/IV, SDN 198/IV, SDN 201/IV, SDN 208/IV, SDN 209/IV, SDN 220/IV
Kec. Jambi Timur	DTA. Darussalam DTA. Al-Hidayah DTA. Al-Ikhlash Sijenjang DTA. Tarbiyatuiddiniyah DTA. Nurul Ibadah DTA. Istiqomah Wal I'tidal DTA. Al-Ihsan DTA. Raihan	SDN 001/IV, SDN 013/IV, SDN 017/IV, SDN 023/IV, SDN 049/IV, SDN 060/IV, SDN 061/IV, SDN 062/IV, SDN 082/IV, SDN 085/IV, SDN 086/IV, SDN 115/IV, SDN 121/IV, SDN 140/IV, SDN 141/IV, SDN 158/IV, SDN 160/IV, SDN 162/IV, SDN 164/IV, SDN 165/IV, SDN 190/IV, SDN 191/IV, SDN 193/IV, SDN 197/IV
Kec. Jambi Selatan	DTA. Abrar DTA Nurul Falah Azzainy	SDN 028/IV, SDN 040/IV, SDN 043/IV, SDN 046/IV, SDN 057/IV, SDN 059/IV, SDN 078/IV, SDN 103/IV, SDN 107/IV, SDN 108/IV, SDN 114/IV, SDN 126/IV, SDN 134/IV, SDN 139/IV, SDN 155/IV, SDN 157/IV, SDN 178/IV, SDN 183/IV, SDN 185/IV, SDN 189/IV
Kec. Paal Merah	DTA. Manba'ul ulum DTA. Nurhalimah DTA Hidayatul Iman	SDN 008/IV, SDN 050/IV, SDN 079/IV, SDN 084/IV, SDN 109/IV, SDN 110/IV, SDN 111/IV, SDN 118/IV, SDN 119/IV, SDN 133/IV, SDN 135/IV, SDN 154/IV, SDN 161/IV, SDN 207/IV, SDN 218/IV, SDN 221/IV, SDN 224/IV
Kec. Jelutung	DTA. Muhammadiyah 2 DTA. Al-Huda DTA. Ainul Yaqin DTA. Nurul Hikmah DTA Ma'hadul Islamy	SDN 009/IV, SDN 015/IV, SDN 016/IV, SDN 019/IV, SDN 031/IV, SDN 035/IV, SDN 058/IV, SDN 073/IV, SDN 074/IV, SDN 076/IV, SDN 077/IV, SDN 105/IV, SDN 138/IV, SDN 177/IV, SDN 179/IV, SDN 181/IV, SDN 199/IV, SDN 200/IV
Kec. Kota Baru	DTA. Nurur Rahman DTA. Tarbiyah Islamiyah DTA. Tahzibatul Islamiyah DTA. Padrurrahman Alhariri DTA. Al-Ikhlash Suka Karya DTA. Taufiqurrahman DTA. Azza Muflihah DTA. Al Hidayatullah	SDN 036/IV, SDN 053/IV, SDN 063/IV, SDN 064/IV, SDN 065/IV, SDN 096/IV, SDN 097/IV, SDN 098/IV, SDN 099/IV, SDN 104/IV, SDN 132/IV, SDN 144/IV, SDN 146/IV, SDN 148/IV, SDN 176/IV, SDN 204/IV, SDN 206/IV, SDN 212/IV, SDN 213/IV, SDN 214/IV, SDN 215/IV, SDN 216/IV, SDN 217/IV, SDN 225/IV
Kec. Alam Barajo	DTA. Baiturrahman DTA. Ziadatul Iman DTA Kurnia DTA. Al-Mukhlisin DTA. Darul Muttaqin DTA Zahiratul Hasanah	SDN 151/IV, SDN 196/IV, SDN 205/IV, SDN 211/IV, SDN 219/IV, SDN 222/IV, SDN 223/IV, SDN 149/IV, SDN 150/IV, SDN 151/IV, SDN 196/IV, SDN 205/IV, SDN 211/IV, SDN 219/IV, SDN 222/IV, SDN 223/IV

Kec. Danau Teluk	MDTA Tarbiyatussholatiyah	
	DTA. Putra As'ad	
	DTA. Putri I As'ad	
	DTA. Nurun Najah	SDN 003/IV SDN 048/IV SDN 054/IV SDN 070/IV SDN 127/IV
	DTA.Sa'adatul Ulya	
	DTA. Tarbiyah Islamiyah	
	DTA. Nurul Iman	
Kec. Pelayangan	DTA. AL Ansor	
	DTA Al-Kausar	
	DTA. Sa'adatuddaren	
	DTA. Darul Muhtadiin	
	DTA. TQ Ar-Riyadh	SDN 004/IV SDN 010/IV SDN 021/IV SDN 044/IV
	DTA. Tarbiyah Muhtadiin	
	DTA. Assa'adah	
	DTA. Sa'adatushshibyan	
	DTA. Tarbiyah Islamiyah	
	DTA. Al- Jauharen	

Berdasarkan data pemetaan sekolah dan MDT di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing Kecamatan sudah memiliki Madrasah Diniyah Takmiliyah yang dapat berintegrasi dengan Sekolah Dasar di sekitarnya.

Setelah dilakukan pemetaan MDT dan Sekolah, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan masing-masing perwakilan dari MDT dan Sekolah Dasar. Kegiatan FGD yang dilaksanakan di kantor aula Kementerian Agama Kota Jambi membahas solusi-solusi yang mungkin dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi penghambat proses pengintegrasian Sekolah dan MDT di Kota Jambi. Pada kesempatan ini, masing-masing MDT mengungkapkan kendala-kendala dalam mengelola Madrasahnyanya masing-masing. Beberapa kendala yang diungkapkan oleh pihak MDT terkait proses pengintegrasian antara lain:

- Sulitnya memperoleh peserta didik yang mau mengikuti proses belajar di MDT
- Minat peserta didik di MDT dalam belajar sangat rendah.
- Kurangnya kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan agama.
- Tidak ada perhatian khusus dari kementerian agama terhadap pelaksanaan pendidikan MDT.

Selain pihak MDT, pihak sekolah juga mengutarakan beberapa permasalahan yang dialami dalam pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Permasalahan-permasalahan tersebut di antaranya:

- Jam pelajaran agama Islam yang sangat minim di sekolah, hanya 2 jam per minggu.
- Tidak ada evaluasi yang jelas terkait pelaksanaan pendidikan agama di sekolah.
- Kurangnya kerjasama dari orangtua peserta didik dalam memberikan pendidikan agama dan karakter anak.



Gambar 1. Peserta mengutarakan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah dan MDT

Setelah para peserta FGD baik dari pihak sekolah maupun MDT mengungkapkan masing-masing permasalahan yang dialami, para narasumber memberikan penjelasan dan pilihan solusi untuk setiap permasalahan. Akhir dari kegiatan ini, seluruh pihak baik MDT maupun sekolah, sepakat untuk mendukung dan bekerjasama dalam proses pengintegrasian pembelajaran agama. Seluruh masukan dari peserta kegiatan ini dirangkum dan selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan regulasi

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan FGD dan juga melakukan survey serta wawancara mendalam kepada peserta kegiatan terkait pengintegrasian sekolah dan MDT di Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan langkah awal dalam upaya pengintegrasian sekolah dan MDT, memberikan gambaran tentang pentingnya dilakukan pengintegrasian sekolah dengan MDT dalam memberikan pendidikan agama. Seluruh peserta kegiatan juga menyepakati untuk diadakannya regulasi dan aturan yang jelas yang mengatur pengintegrasian tersebut.
2. Terdapat kerjasama dan terbukanya komunikasi antara pihak Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Jambi dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan yang berhubungan

antara kedua belah pihak. Seperti misalnya dalam pelaksanaan pendidikan agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pelaksana kegiatan pembinaan integrasi Sekolah Dasar dan Madrasah Diniyah Takmiliyah dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membiayai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak Stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini termasuk pihak Kementerian Agama Kota Jambi dan Dinas Pendidikan Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2018). Respon Masyarakat terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kecamatan Rejang Lebong. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 23-49.
- Husnul Fikri Nanda, A. R. (2022). Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 777-789.
- Kemenag. (2019). *Panduan Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliyah ke Sekolah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Marwazi, M. H. (2021). Traditional Madrasah, State Policies and the Rise of Integrated Islamic School in Jambi. *Journal of Indonesian Islam*, 75-101.
- Muhria, L. L. (2020). Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam Pembentukan Mental Anak yang Berakhlakul Karimah. *Jurnal Jendela Bunda*, 49-59.
- Statistik, B. P. (2021). <https://jambi.bps.go.id/indicator/28/1338/1/jumlah-murid-sekolah-dasar-sd-.html>. Jambi: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.